

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 14) “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

#### B. Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah strategi untuk mencari sesuatu. Pada dasarnya ada dua aspek penting yang harus diperhatikan dalam desain penelitian. Pertama merinci secara tepat apa yang ingin kita cari. Kedua menentukan cara yang terbaik untuk melakukannya Bambang S. Soedibdjo, (2013 hlm 43). Model penelitian dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2008, hlm 21) “Penelitian Deskriptif digunakan untuk meneliti status kelompok, manusia, suatu objek, suatu keadaan, suatu sistem pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang, dan mempunyai tujuan untuk membuat deskriptif, gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat yang sedang diselidiki.

#### 3.1 Desai Penelitian



#### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2012 hlm 13) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 1 Rajamandala kulon, SD Negeri 2 Rajamandala Kulon, SD Negeri 3 Rajamandala Kulon, SD Negeri 4 Rajamandala Kulon Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut yaitu:

- a) Lokasi penelitian dekat dengan tempat tinggal peneliti
- b) Peneliti kenal dengan informan-informan tertentu, sehingga dapat dengan mudah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester gasal tahun ajaran 2018/2019, yaitu pada tanggal 13-15 Agustus 2018.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi Penelitian

Bapak Menurut Bambang S. Soedibdjo (2013 hlm 125) menyebutkan bahwa “populasi adalah sebagian keseluruhan objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu dan populasi juga didefinisikan sebagai kumpulan dari subjek atau pengukuran dari masalah yang akan diteliti”. Jadi populasi dalam hal ini menjadi pengkuran dari suatu masalah, namun populasi juga tidak hanya kumpulan objek dan subjek tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek dan objek tersebut. Dalam usulan penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV di SDN 1 Rajamandala Kulon, SDN 2 Rajamandala Kulon, SDN 3 Rajamandala Kulon, SDN 4 Rajamandala Kulon Kecamatan Cipatat yang berjumlah 238 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Daftar Jumlah Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Cipatat**

No	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa
1.	SDN 1 Rajamandala Kulon	IV	79
2.	SDN 2 Rajamandala Kulon	IV	91
3.	SDN 3 Rajamandala Kulon	IV	38
4.	SDN 4 Rajamandala Kulon	IV	30
	Jumlah		238

## 2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2014 hlm 120) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel dapat didefinisikan sebagai sembarang himpunan yang merupakan bagian dari suatu populasi. Menurut Rianto (2006 hlm 52), sampel adalah bagian dari populasi. Jenis sampel yang diambil harus mencerminkan populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel yaitu sebanyak 139 orang tua.

## 3. Teknik Sampling

Teknik penarikan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representative dari populasi Riduwan (2012 hlm. 57). Menurut Sugiyono (2014: 120) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*. Peneliti mengambil sampel secara acak dan memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk menjadi sampel serta memperhatikan strata (tingkatan). Pengambilan jumlah sampel menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% menghasilkan jumlah sampel sebanyak 139 dari jumlah populasi 238 Sugiyono, (2014 hlm 131). Pengambilan sampel menggunakan rumus *proporsional random sampling* menurut Sugiyono (1999) yang dikutip oleh Riduwan (2010: 66).

## E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data merupakan langkah paling penting dalam penelitian untuk menguji hipotesis. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian (Sugiyono, 2014: 308). Berikut penjelasan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

## 1. Angket

Sugiyono (2014: 192) mengemukakan “angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup yang disajikan dalam bentuk pernyataan. Responden disuruh untuk memilih kategori jawaban yang telah diatur oleh peneliti dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.

Teknik yang digunakan adalah *Skala Gutman*. *Skala Gutman digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan* Sugiyono, (2017 hlm 96).

## 2. Dokumentasi

Riduwan (2013: 77) menyatakan “dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian”.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai hasil belajar siswa dengan mengambil data dari nilai ulangan harian.

## F. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data

Penghitungan menggunakan statistik parametris mengharuskan datanya berdistribusi normal. Oleh karena itu, dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas yaitu Chi-Kuadrat ( $\chi^2$ ).

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Nilai Chi-kuadrat

$f_o$  = frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

$f_e$  = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Jika  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$  artinya Distribusi data tidak normal

Jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  artinya data berdistribusi normal

## b. Uji Multikolinearitas

### 2. Analisis Regresi Sederhana

Riduwan (2012: 148) menjelaskan “kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui”. Menurut Sugiyono (2014: 247), “persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen dimanipulasi (diubahubah)”. Persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu yang diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Sumber: Riduwan (2012: 148)

### 3. Uji Hipotesis

Dalam menguji hipotesis dilakukan dengan uji koefisien determinasi, uji statistik t, dan uji statistik F.

#### a. Koefisien Determinasi

Riduwan (2010: 228) menyatakan “koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100%”. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai sumbangan atau ikut menentukan variabel Y, yakni dapat ditentukan dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

$r^2$  = nilai koefisien korelasi

Sumber: Riduwan (2012, hlm. 139)

### **b. Pengujian Secara Parsial (Uji-t)**

Uji-t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Priyatno; 2013). Rrumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

t =  $t_{hitung}$  yang selanjutnya dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$

(Sumber: Priyatno; 2013)

Hipotesis yang diajukan yaitu:

$H_0$ 1= tidak ada pengaruh yang signifikan antara keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar siswa

$H_a$ 1= ada pengaruh yang signifikan antara keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar siswa

Menurut Priyatno (2013) dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

### **c. Uji F**

Uji F atau Goodnes of Fit Test adalah pengujian kelayakan model. Model yang layak adalah model yang dapat digunakan untuk mengestimasi populasi. Model regresi dikatakan layak jika nilai F sebuah model memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Irwan Gani dan Siti Amalia, 2015, hlm. 143). Bilangan F dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Pengujian kelayakan model dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}(a, k-1, n-k)$ , maka  $H_0$  ditolak

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}(a, k-1, n-k)$ , maka  $H_0$  diterima

Keterangan:

$H_0$  = Model tidak layak sehingga tidak dapat digunakan untuk mengestimasi populasi.

$H_0$  = Model layak sehingga dapat digunakan untuk mengestimasi populasi